

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus asuhan keperawatan pada An. F dengan ISPA, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian data

Pada tahap pengkajian data diperlukan pengetahuan yang cukup agar data yang diperoleh sesuai dengan data yang ditentukan oleh keluarga juga diperlukan perawat dalam menciptakan hubungan yang terapeutik dengan keluarga. Dalam pengumpulan data penulis menemukan data masalah kesehatan yaitu, masalah kebersihan lingkungan rumah dengan data yang ada jendela yang jarang dibuka, berdebu dan barang – barang yang tidak rapi, masalah infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dan masalah fungsi kesehatan keluarga.

2. Diagnosa keperawatan

Analisa data digunakan untuk mengelompokkan data – data yang mendukung pada suatu masalah dan dikelompokkan lagi agar menjadi suatu diagnosa. Diagnosa yang muncul ada 3 yaitu resiko penularan penyakit (ISPA) berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang menderita penyakit ISPA, kurang pengetahuan keluarga mengetahui kondisi anggota keluarga yang sakit berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal penyakit ISPA. Dan Kerusakan

penatalaksanaan pemeliharaan rumah (Hiegienis lingkungan) berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga memelihara lingkungan rumah yang sehat. Dalam analisa data ini diperlukan ketelitian setiap wawasan yang luas dari peneliti sehingga data yang disajikan benar – benar mendukung kepada masalah. Menentukan prioritas masalah selain menggunakan skala prioritas sebaiknya keluarga juga dilibatkan, sehingga keluarga dapat berperan dalam mengatasi masalah kesehatan atau keperawatan keluarga.

Diagnosa yang muncul tidak selalu sama dengan teori, karena kenyataan yang dihadapi sangat berbeda. Hal ini harus disesuaikan data yang menunjang pada masalah keluarga.

3. Rencana keperawatan

Perencanaan diarahkan untuk mengubah pengetahuan, sikap, dan tindakan keluarga sehingga pada akhirnya keluarga mampu memenuhi kebutuhan kesehatan anggota keluarga karena peran serta keluarga disini sangat diperlukan. Maka penulis memberikan intervensi lebih berfokus pada kegiatan penyuluhan tentang masalah ISPA dan mengajak keluarga untuk berperan aktif dan berpartisipasi agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Karena peran serta keluarga disini sangat diperlukan.

4. Tindakan keperawatan

Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan perencanaan. Perlu koordinasi dengan keluarga dalam memenuhi penatalaksanaan perawatan pemeliharaan rumah.

5. Evaluasi

Pada diagnosa pertama,diagnosa kedua, dan diagnosa ketiga tujuan semua tercapai sebagian selama waktu sepuluh hari. Hal ini bisa terjadi karena

adanya kerja sama yang baik antara peneliti dan keluarga. Keluarga juga kooperatif dengan peneliti untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.

5.2 Saran

1. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga bisa menjaga kebersihan lingkungan didalam rumah dan disekitar rumah, serta dapat melakukan penatalaksanaan pemeliharaan rumah yang baik

2. Bagi Petugas kesehatan (perawat)

Diharapkan dapat meningkatkan program penyuluhan tentang peran keluarga yang sesuai dengan tugas kesehatan keluarga dan lebih aktif dalam mengadakan kunjungan rumah (home visit)

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan teori tentang asuhan keperawatan keluarga dengan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA).